

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten ini memiliki luas wilayah 34.127,47 km² terdiri dari daratan seluas 22.030,81 km² dan luas lautan 12.299,88 km² serta terdiri dari 52 pulau besar dan kecil dengan 13 Kecamatan, 10 Kelurahan, 96 Kampung/Desa (Pemkab Berau, 2021). Jumlah penduduk Kabupaten Berau pada tahun 2018 mencapai 226.509 jiwa. Kabupaten Berau saat ini juga mengalami dampak dari wabah virus yang sedang terjadi di Indonesia, bahkan wabah virus ini juga sedang terjadi hampir di seluruh dunia (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Berau, 2019).

Terdapat beberapa wilayah Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Berau yang menyebabkan penyebaran covid dengan cepat, seperti Tanjung Redeb dengan jumlah penduduk sebanyak 67.621 jiwa, Sambaliung dengan jumlah penduduk 35.351 jiwa, Teluk Bayur dengan jumlah penduduk 29.816 jiwa, Gunung Tabur dengan jumlah penduduk 21.783 jiwa. (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Berau, 2019). Sehingga dimasa pandemi sekarang, wilayah Kecamatan tersebut menjadi wilayah dengan angka persebaran kasus Covid-19 tertinggi di Kabupaten Berau, dengan total kasus terkonfirmasi dari 2020 hingga 2021 tepatnya bulan agustus menyentuh angka 1.000 kasus lebih setiap wilayah Kecamatannya. (Dinkes, 2021)

Sejak tahun 1930-an virus corona sudah pernah dikenalkan dan juga virus ini terdapat pada hewan. Virus corona yang menyebabkan SARS atau kepanjangan dari *Severe Acute Respiratory Syndrome* muncul pada tahun 2002. Untuk wabah virus yang sekarang terjadi, sebelumnya belum pernah dikenal, sehingga virus ini disebut corona jenis baru. Hingga secara resmi WHO, mengumumkan penamaan jenis virus terbaru ini yang menyebabkan radang paru-paru atau pneumonia dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakit yang ditimbulkan adalah Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Penamaan virus baru oleh WHO ditetapkan pada tanggal 11 Februari 2020. Penularan virus ini melalui droplet yang keluar dari hidung atau mulut individu yang terinfeksi baik saat batuk, bersin atau berbicara. (Sutaryo, dkk 2020).

Dengan terus meningkatnya kasus penyebaran Covid-19 di Kabupaten Berau, sehingga dibuatlah peta penyebaran Covid-19 di Kabupaten Berau dengan berbasiskan *WebGIS*.

Dimana peta Penyebaran Covid-19 dengan berbasis *WebGIS* ini tampilannya lebih menarik dan informasi terkait penyebaran Covid-19 di Kabupaten Berau lebih lengkap dibandingkan dengan peta penyebaran Covid-19 yang selama ini telah beredar di media sosial ataupun situs pemerintahan terkait yang ada di Kabupaten Berau

Sistem Informasi Geografis (SIG) atau *Geographic Informasi System* merupakan Sistem yang di desain atau dibuat untuk menangkap, menyimpan, menganalisa, memanipulasi, mengatur dan menampilkan semua jenis data geografis (Irwansyah, 2013). *WebGIS* merupakan bagian dari Sistem Informasi Geografis yang berbasiskan *Web* dan terdiri dari beberapa komponen yang terikat. *WebGIS* juga merupakan gabungan dari pemrograman komputer, peta digital dengan analisis geografis, desain grafis pemetaan dan sebuah data base yang terhubung menjadi satu bagian *Web* pemetaan dan *Web* desain (Ramadhani, dkk., 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan Tugas Akhir yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan dalam pembuatan atau penyusunan peta penyebaran Covid-19 di Kabupaten Berau?
2. Dimana saja daerah yang memiliki tingkat kerawanan tertinggi dan terendah terpapar virus Covid-19?
3. Bagaimana cara mengetahui jumlah pasien yang terkonfirmasi Covid-19?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui tahapan dari pembuatan dan penyusunan peta penyebaran Covid-19 di Kabupaten Berau.
2. Mengidentifikasi tingkat kerawanan wilayah terpapar virus Covid-19 dari tertinggi hingga terendah pada peta penyebaran Covid-19 di Kabupaten Berau.
3. Mengetahui pembaruan data dari penambahan jumlah terkonfirmasi Covid-19 setiap harinya pada peta penyebaran Covid-19 di Kabupaten Berau.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pemetaan Penyebaran Covid-19 yang berlokasi di Kabupaten Berau namun hanya membahas detail penyebaran Covid-19 di tingkat Kecamatan dan tidak memetakan hingga ke Kelurahan/Desa ataupun pulau-pulau kecil.
2. Data yang digunakan yaitu peta batas administrasi Kecamatan di Kabupaten Berau serta data Covid-19 yang di update setiap harinya.
3. Data pasien Covid-19 di Kabupaten Berau hanya mengacu pada data yang di *Input* oleh setiap faskes yang mengadakan kegiatan tes PCR dan Antigen, serta data tersebut masuk ke dalam *database* laporan Dinas Kesehatan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari berbagai masalah yang telah dirumuskan diatas dan telah di peroleh jawabannya, maka diharapkan hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Memberikan manfaat ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan dapat melatih dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
 - b) Menjadi acuan bagi mahasiswa lain, khususnya Program Studi Survei dan Pemetaan ataupun bidang yang berkaitan.
 - c) Selain itu penelitian Tugas Akhir ini menjadi syarat untuk meraih gelar Diploma 3 pada Program Studi Survei dan Pemetaan.
2. Bagi Instansi Terkait

Memberikan masukan untuk pembuatan peta Penyebaran Covid-19 khususnya di Kabupaten Berau dalam bentuk *WebGIS*.
3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang penyebaran Covid-19 yang ada di Kabupaten Berau dalam bentuk *Web*.